

**HUBUNGAN PENDIDIKAN IBU TERHADAP KEJADIAN *STUNTING*
PADA ANAK DI KECAMATAN ALOR BARAT DAYA – KABUPATEN
ALOR**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

ADE NOVITA PLAIKOL

41170156

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2020

**HUBUNGAN PENDIDIKAN IBU TERHADAP KEJADIAN *STUNTING*
PADA ANAK DI KECAMATAN ALOR BARAT DAYA – KABUPATEN
ALOR**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

ADE NOVITA PLAIKOL

41170156

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Novita Plaikol
NIM : 41170156
Program studi : Program Studi Kedokteran
Fakultas : Fakultas Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN PENDIDIKAN IBU TERHADAP KEJADIAN STUNTING
PADA ANAK DI KECAMATAN ALOR BARAT DAYA-KABUPATEN ALOR”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 15 Agustus 2021

Yang menyatakan



(Ade Novita Plaikol)

NIM. 41170156

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

**HUBUNGAN PENDIDIKAN IBU TERHADAP KEJADIAN *STUNTING*
PADA ANAK DI KECAMATAN ALOR BARAT DAYA - KABUPATEN
ALOR**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ADE NOVITA PLAIKOL

41170156

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. MMA Dewi Lestari, M. Biomed
(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, M.P.H
(Dosen Pembimbing II)

3. Dr. dr. Fx. Wikan Indranto, Sp. A
(Dosen Penguji)

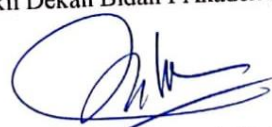
Yogyakarta, 25 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan,

Wakil Dekan Bidang I Akademik


dr. The Maria-Meiwati Widagdo, Ph. D


dr. Christiane Marlène Sooai, M. Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya penelitian dengan judul:

**HUBUNGAN PENDIDIKAN IBU TERHADAP KEJADIAN *STUNTING*
PADA ANAK DI KECAMATAN ALOR BARAT DAYA – KABUPATEN
ALOR**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 25 Juni 2021



(Ade Novita Plaikol)
41170156

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta
Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Ade Novita Plaikol**

NIM : **41170156**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non
Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN PENDIDIKAN IBU TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK DI KECAMATAN ALOR BARAT DAYA – KABUPATEN ALOR

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif, Fakultas Kedokteran Universitas
Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola
dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi Karya Tulis
Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak
Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Juni 2021

Yang menyatakan



Ade Novita Plaikol

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih, hikmat, dan karunia-Nya sehingga karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Kejadian *Stunting* di Wilayah Kecamatan Alor Barat Daya-Kabupaten Alor” dapat selesai. Penelitian disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, mendukung, dan mengarahkan penulis mulai dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menuntun, memberikan hikmat, kasih, dan karunia-Nya dalam perjalanan penulisan karya tulis ilmiah dari awal hingga terselesaikan tepat pada waktu-Nya.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. MMA Dewi Lestari, M. Biomed selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, koreksi, dan dengan sabar selalu menyemangati untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, M.P.H selaku dosen pembimbing II yang selalu dengan sabar memberikan arahan, saran, masukan, koreksi, dan pemahaman dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Dr. dr. Fx. Wikan Indrarto, Sp. A selaku dosen penguji yang selalu bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan saran dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.

6. dr. Yoseph Leonardo Samodra, M.P.H yang telah dengan sabar membimbing, memberikan saran, dan meluangkan waktu dalam pembuatan proposal penelitian.
7. Pemerintah Kabupaten Alor, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Kesehatan Kabupaten Alor, dan Camat Alor Barat Daya yang telah berkenan untuk mengizinkan dilakukan penelitian sampai tersusunnya karya tulis ilmiah ini.
8. Dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu penulis dalam bentuk memberikan saran dan dukungan dalam proses administrasi selama pembuatan karya tulis ilmiah ini.
9. Bapak Drs. Yulius Plaikol dan Ibu Reni Moata S.H selaku Orang Tua penulis yang selalu berdoa untuk penulis setiap saat, selalu memberikan semangat, selalu memberikan motivasi, dan selalu memberikan dukungan yang tidak terhingga bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Agnes Yuri Ningsih Plaikol, SST, M. Keb dan Ana Terizia plaikol S.Kep.Ns selaku kakak kandung penulis yang selalu memberikan dukungan bagi penulis.
11. Youlla Anjelina, Brenda Miriane Rustam, Ginti Lintang S, dan Nunki Puspita Utomo selaku teman terdekat penulis yang selalu memberikan dukungan, bantuan, motivasi, semangat, dan kasih kepada penulis.
12. Minarsih Maria Sambo, kakak Amanda Adelina Harun, S.H., M.H, kakak Vanessa Veronica, Basaria Sihombing, Elsa Wijaya Prayoga dan kakak Veronica Harianto S. Ars yang selalu memberi dukungan, saran, masukan, dan humor kepada peneliti.
13. Claudius P.S.Y.M, Sulisty, dan Meka Silvia Saragih yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.

14. Seluruh musisi yang telah menciptakan karya musik luar biasa yang selalu membuat peneliti menjadi lebih tenang, santai, dan bahagia saat mendengarkan musik dalam proses pengerjaan karya tulis ilmiah ini.
15. Teman-teman sejawat Fakultas Kedokteran Kristen Duta Wacana Angkatan 2017 yang memberikan dukungan dan motivasi.
16. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penelitian serta penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

©UKDWN

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan penulis agar karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik untuk dapat menghasilkan karya-karya selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan pengaruh yang berharga bagi kepentingan perkembangan keilmuan maupun aplikasi di dunia kedokteran.

Yogyakarta, 25 Juni 2021

Penulis,



Ade Novita Plaikol

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 KEASLIAN PENELITIAN	6
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1.1 <i>Stunting</i>	11
2.1.2 Pendidikan	28

2.2	LANDASAN TEORI	36
2.3	KERANGKA KONSEP.....	38
2.4	HIPOTESIS	39
BAB III.....		40
METODOLOGI PENELITIAN		40
3.1	DESAIN PENELITIAN.....	40
3.2	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	40
3.3	POPULASI DAN SAMPLING	40
3.4	<i>Sampling</i>	41
3.5	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	42
3.6	BESAR SAMPEL	44
3.7	BAHAN DAN ALAT	45
3.8	PELAKSANAAN PENELITIAN	45
3.9	ANALISA DATA	48
3.10	ETIKA PENELITIAN.....	49
BAB IV		51
HASIL DAN PEMBAHASAN		51
4.1	HASIL PENELITIAN	51
4.2	PEMBAHASAN.....	56
4.3	KETERBATASAN PENELITIAN.....	61
BAB V.....		63
KESIMPULAN DAN SARAN		63
5.1	KESIMPULAN.....	63
5.2	SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN		74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	74
Lampiran 2. Ethical Clearance.....	75
Lampiran 3. Surat Pengantar Penelitian	76
Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian.....	78
Lampiran 5. Hasil Analisis SPSS (Statistical Package for Social Science) seri 26	81
Lampiran 6. CV Peneliti Utama.....	84

©UKDWN

DAFTAR TABEL

Table 1. Keaslian Penelitian	7
Table 2. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak	12
Table 3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
Table 4. Karakteristik Subyek	52
Table 5. Hasil Analisis Cross-tabs dan Tes Chi-Square: Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Status Gizi (<i>Stunting</i> dan Tidak <i>Stunting</i>)	54
Table 6. Tingkat Pendidikan Ibu yang mempengaruhi Kejadian <i>Stunting</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proporsi Status Gizi Buruk dan Gizi Kurang Balita Menurut Provinsi, 2013-2018 (RISKESDAS, 2018).	25
Gambar 2. Proporsi Status Gizi Sangat Pendek dan Pendek Pada Balita Menurut Provinsi, 2013-2018 (RISKESDAS, 2018).	26
Gambar 3. Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%), 2019 (Badan Pusat Statistik, 2019)	32
Gambar 4. Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%) Menurut Status Ekonomi Rumah Tangga dan Status Disabilitas, 2019 (Badan Pusat Statistik, 2019).	33
Gambar 5. Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas (%) Menurut Tipe Daerah, 2019 (Badan Pusat Statistik, 2019).	34
Gambar 6. Kerangka Konsep.....	38

HUBUNGAN PENDIDIKAN IBU TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA ANAK DI KECAMATAN ALOR BARAT DAYA-KABUPATEN ALOR

¹Ade Novita Plaikol, MMA Dewi Lestari², Slamet Sunarno Harjosuwarno³

^{1,2,3}Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat Korespondensi: Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224.

Email:

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* menjadi masalah yang dihadapi dunia khususnya negara berkembang seperti Indonesia yang akan mempengaruhi generasi penerus. *Stunting* bisa terjadi karena adanya malnutrisi pada anak sehingga menyebabkan anak berukuran pendek atau di bawah ambang batas < 2 SD berdasarkan *Z-score*. Penyebab dari *stunting* terdiri dari faktor yang berpengaruh langsung pada ibu dan anak seperti infeksi atau nutrisi, dan faktor yang tidak langsung berpengaruh pada ibu dan anak seperti pendidikan ibu, sosial ekonomi, dan jumlah anggota keluarga.

Tujuan: Mengkaji hubungan antara pendidikan ibu terhadap kejadian *stunting* di Kecamatan Alor Barat Daya - Kabupaten Alor

Metode: Analitik observasional dengan desain *cross sectional* yang melibatkan populasi 2 puskesmas di Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor. Total populasi sebanyak 414 data status gizi anak berusia 0 sampai 24 bulan berdasarkan *z-score* dan data pendidikan ibunya.

Hasil: Analisis uji statistika menggunakan *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu terhadap kejadian *stunting* (nilai $p = 0,000$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu terhadap kejadian *stunting* pada anak.

Kata Kunci: tingkat pendidikan ibu; *stunting*

RELATIONSHIP OF MOTHER EDUCATION TO *STUNTING* INCIDENT IN CHILDREN IN ALOR BARAT DAYA, ALOR DISTRICT

¹Ade Novita Plaikol, MMA Dewi Lestari², Slamet Sunarno Harjosuwarno³

^{1,2,3}*Faculty of Medecine Duta Wacana Christian University*

Correspondence: Faculty of Medecine, Duta Wacana Christian University, Jl. Dr.
Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224.

Email:

ABSTRACT

Background: *Stunting* is a problem faced by the world, especially in developing countries like Indonesia, which will affect future generations. *Stunting* can occur due to malnutrition in children, causing children to be short or below the <2 SD threshold based on the Z-score. The causes of *stunting* consist of factors that directly affect mothers and children such as infection or nutrition, and factors indirectly affect mothers and children such as mother's education, socioeconomic, and number of family members.

Objective: To examine the relationship between maternal education and the incidence of *stunting* in Alor Barat Daya Subdistrict, Alor Regency.

Method: Observational analytic with cross sectional design involving 2 Public health center population in Alor Barat Daya Subdistrict, Alor Regency. The total population was 414 data on the nutritional status of children aged 0 to 24 months based on z-scores and their mother's education data.

Results: Statistical analysis using the chi-square test showed that there was a significant relationship between the level of mother's education and the incidence of *stunting* (p value = 0.000).

Conclusion: There is a relationship between the level of mother's education and the incidence of *stunting* in children.

Keywords: mother's education level; *stunting*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang dihadapi di dunia khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. *Stunting* menjadi permasalahan karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan, kematian, daya tahan tubuh yang rendah, kurangnya kemampuan kognitif, produktivitas yang rendah dan perkembangan otak yang tidak optimal hal ini menyebabkan perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental (Rohmatun, 2014).

World Health Organization (WHO) merencanakan adanya implementasi pelayanan kesehatan secara komprehensif dengan skala global untuk tahun 2025, di mana sasarannya adalah ibu hamil, bayi dan anak. Dalam rancangannya WHO menargetkan terjadi pengurangan sebanyak 40% untuk kasus *stunting* yang dialami oleh anak di bawah 5 tahun (WHO, 2014).

Prevalensi balita *stunting* di dunia tahun 2019 menurut data WHO sebanyak 21,3% (WHO, 2020). Indonesia menduduki peringkat kelima dunia untuk jumlah anak dengan kondisi *stunting*. Lebih dari sepertiga anak

berusia di bawah usia lima tahun di Indonesia tingginya kurang dari standar yang diberikan WHO. Menurut Riset Kesehatan Dasar 2018 prevalensi *stunting* nasional mencapai 30,8%, artinya 1 dari 3 balita mengalami *stunting* atau pertumbuhan tidak maksimal diderita oleh sekitar 8,9 juta anak Indonesia (RISKESDAS, 2018). Pada tahun 2019 angka prevalensi *stunting* nasional turun menjadi 27,67% (Balitbangkes Kemenkes RI, 2020). Meski terlihat ada penurunan angka prevalensi, tetapi *stunting* dinilai masih menjadi permasalahan serius di Indonesia karena angka prevalensi masih di atas 20% sesuai standar toleransi yang ditetapkan oleh WHO (Unicef/WHO/The World Bank, 2019). Prevalensi kasus terbanyak *stunting* di Indonesia terdapat pada provinsi NTT sebanyak 43,82% tahun 2018 dan Prevalensi *stunting* pada Kabupaten Alor sebesar 31,4% (Balitbangkes Kemenkes RI, 2020).

Stunting merupakan kondisi yang menggambarkan kejadian kurang gizi atau gizi buruk yang ditandai dengan bentuk tubuh yang tidak sesuai dengan standar karena tidak cukupnya zat gizi mikro, zat gizi makro, maupun infeksi yang terjadi berulang dalam jangka waktu panjang. Zat gizi makro merupakan zat gizi yang menyediakan energi bagi tubuh dan diperlukan dalam pertumbuhan, termasuk di dalamnya adalah karbohidrat, protein, dan lemak. Sedangkan zat gizi mikro merupakan zat gizi yang diperlukan untuk menjalankan fungsi tubuh seperti memproduksi sel darah merah. (Beal *et al.*, 2018). Standar didasarkan pada Tinggi Badan menurut

Umur atau Panjang Badan menurut Umur dengan *Z-Score* (ambang batas) pada -3 SD sampai dengan < -2 SD (de Onis and Branca, 2016).

Stunting tidak hanya disebabkan oleh satu faktor saja tetapi disebabkan oleh banyak faktor, di mana faktor-faktor tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Secara garis besar penyebab *stunting* dapat dikelompokkan ke dalam beberapa tingkatan salah satu di antaranya adalah tingkat rumah tangga (keluarga). Pada tingkat rumah tangga (keluarga), tingkat pendidikan ibu dan pola asuh makan anak saat seribu hari awal kelahiran memiliki pengaruh terhadap kejadian *stunting* (Vonaesch *et al.*, 2018). Selain itu kualitas dan kuantitas makanan yang tidak memadai, tingkat pendapatan keluarga, serta pelayanan kesehatan dasar yang tidak memadai turut mempengaruhi kejadian *stunting* (Black *et al.*, 2013).

Pengetahuan ibu tentang gizi yang benar untuk anak memiliki hubungan yang erat dengan tingkat pendidikan yang diterima ibu. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Eko Setiawan, dkk. Tahun 2018, didapatkan adanya korelasi antara pendidikan dengan pengetahuan ibu mengenai cara pemberian ASI dan MP-ASI. Ibu yang memiliki tingkat pendidikan rendah memiliki presentasi anak *stunting* lebih besar dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan tinggi (Setiawan, Machmud and Masrul, 2018). Pendidikan adalah proses pendewasaan melalui pengajaran dan pelatihan, yang akan menghasilkan perubahan menjadi lebih

baik (Kemdikbud, 2016). Pendidikan ibu mempengaruhi cara memahami informasi yang didapat, ibu dengan pendidikan yang tinggi akan lebih mudah memahami informasi yang diberikan. Cara ibu memahami informasi dapat dilihat ketika ia memilih makanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan gizi anak, cara pemberian makanan, dan cara mengolahnya (Aridiyah, 2013).

Dalam seribu hari pertama anak, asupan yang didapat harus sesuai dengan gizi yang dibutuhkan, hal ini penting untuk menghindari adanya defisiensi zat penting seperti protein, lemak, dan sebagainya yang menunjang pembentukan sel dan tumbuh kembang dari anak (Lestari, Margawati and Rahfiludin, 2014). Jika anak mengalami defisiensi dari zat gizi yang dibutuhkan maka tumbuh kembangnya akan terganggu dan sifatnya *ireversibel*. Pemberian MP-ASI seharusnya diberikan setelah 6 bulan ASI eksklusif, jika tidak tepat akan mempengaruhi jumlah ASI yang diminum bayi menjadi berkurang, gerak motorik kasar pada bayi, risiko diare, risiko infeksi, dan gangguan organ pencernaan pada bayi (Bentley *et al.*, 2015).

Kabupaten Alor adalah salah satu kabupaten dengan Prevalensi *stunting* terbanyak di NTT. Orang tua dari anak-anak yang tumbuh di sana cenderung untuk tidak memedulikan gizi makan yang dimakan oleh anak mereka, sehingga turut memberikan kontribusi tingginya angka *stunting* di Kabupaten Alor. Pendidikan ibu menjadi salah satu faktor yang cukup

berpengaruh terhadap kejadian *stunting* di Kabupaten Alor. Upaya melakukan edukasi terhadap ibu menjadi kurang efektif dikarenakan penyampaian informasi sulit diterima oleh ibu karena rendahnya pendidikan yang didapat ibu. Akibatnya pemahaman penting yang didapat adalah anak kenyang tanpa memperhatikan gizi dari makanan yang diberikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pendidikan ibu terhadap kejadian *stunting* khususnya di Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* pada anak di Kecamatan Alor Barat Daya?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Pendidikan ibu dengan kondisi *stunting* pada anak di Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran dari status gizi anak usia 0 sampai 24 bulan yang berada di Kecamatan Alor Barat Daya.
- b. Mendapatkan gambaran pendidikan ibu di Kecamatan Alor Barat Daya.

- c. Mengetahui hubungan pendidikan ibu dengan kondisi *stunting* di Kecamatan Alor Barat Daya.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, informasi, pengalaman, dan pengetahuan terkait dengan tingkat hubungan pendidikan ibu dengan kejadian *stunting*.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi tenaga kesehatan dalam melakukan edukasi terhadap pasien dengan anak *stunting*.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pengetahuan bagi ibu yang memiliki anak *stunting* terkait dengan pentingnya gizi seimbang untuk pertumbuhan anak.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Alor dalam upaya penanggulangan *stunting*.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Dari daftar karya ilmiah, tesis, dan disertasi dari Universitas Kristen Duta Wacana peneliti tidak menemukan adanya penelitian dengan judul

yang sama. Peneliti melakukan pencarian untuk mencari literatur yang relevan dengan judul penelitian yaitu hubungan pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* baik yang terjadi di dalam negeri dan luar negeri, di mana pencarian literatur ini menggunakan *Google Scholar* dimulai dari tahun 2011 sampai tahun 2020, dan berikut hasil yang didapatkan:

1. “Pendidikan Ibu dengan Kejadian *Stunting*” ditemukan 126 literatur
2. “*Mother Education with Stunting*” ditemukan 11 literatur
3. “Hubungan Pendidikan Ibu dengan *Stunting*” ditemukan 10 literatur
4. “*Relationship Between Maternal Education and Stunting*” ditemukan 2 literatur

Di antara semua pencarian literatur yang didapat, peneliti memilih 6 literatur yang relevan dengan judul penelitian. Berikut merupakan judul penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian Hubungan Pendidikan Ibu terhadap Kondisi *Stunting* di Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor.

Table 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul	Desain Penelitian	Kesimpulan
Putri Anindita, 2012	Hubungan pendidikan pendapatan keluarga,	tingkat Studi ibu, <i>Cross- Sectional</i>	Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu dan pendapatan

	Kecukupan protein & zinc dengan <i>stunting</i> (pendek) pada Balita usia 6 – 35 bulan di Kecamatan Tembalang kota Semarang		keluarga terhadap kejadian <i>stunting</i> , namun terdapat hubungan antara kecukupan protein dan zink dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita 6-35 bulan.
Nining Yuliani Rohmatun, 2014	Hubungan tingkat pendidikan ibu dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita di Desa Sidowarno Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten	Studi Cross-Sectional	Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian <i>stunting</i> . Ibu dengan bayi <i>stunting</i> lebih banyak dari tingkat pendidikan yang rendah.
Atikah Rahayu, dan Laily Khairiyati, 2014	Risiko pendidikan ibu terhadap kejadian <i>stunting</i> pada anak 6-23 bulan	Studi Cross-Sectional	Terdapat hubungan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian

	(<i>maternal education as risk factor stunting of child 6-23 months-old</i>)	<i>stunting</i> pada anak umur 6-23 bulan di wilayah Puskesmas Cempaka, Banjarbaruri
		Tidak ada hubungan dengan
		tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu, dan pola asuh ibu dengan kejadian <i>wasting</i> dan <i>stunting</i> , namun, ada
Cholifatun	Hubungan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan	
Ni'mah dan	Teknik	faktor lain di luar
Lailatul	Dan pola asuh ibu Simple	faktor yang diteliti
Muniroh,	dengan <i>wasting</i> dan Random	tersebut yang
2015	<i>stunting</i> Sampling	memengaruhi
	Pada balita keluarga miskin	kejadian <i>wasting</i> dan <i>stunting</i>
		pada balita keluarga miskin di Kecamatan Balen
		Kabupaten Bojonegoro

	Hubungan Sikap dan	Terdapat hubungan
Edwin Danie	Pengetahuan Ibu	antara sikap dan
Olsa, Delmi	Terhadap Kejadian Studi	pengetahuan ibu
Sulastri, dan	<i>Stunting</i> <i>Cross-</i>	terhadap kejadian
Eliza Anas,	pada Anak Baru Masuk <i>Sectional</i>	<i>stunting</i> pada
2017	Sekolah Dasar di	anak baru masuk sekolah
	Kecamatan Nanggalo	dasar di Kecamatan
		Nanggalo Kota Padang.
Yesi	Hubungan Tingkat	Terdapat hubungan
Nurmalasari,	Pendidikan Ibu dan	tingkat pendidikan ibu
Anggunan,	Pendapatan Keluarga Studi	dengan kejadian <i>stunting</i>
Tya	dengan Kejadian <i>Cross-</i>	pada anak usia 6-59
Wihelmia	<i>Stunting</i> pada Anak <i>Sectional</i>	bulan di Desa Mataram
Febriany,	Usia 6-59 bulan	Ilir Kecamatan Seputih
2020		Surabaya.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, di mana penelitian ini bertujuan untuk mencari korelasi antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian *stunting* di Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Pendidikan ibu memiliki hubungan yang positif terhadap kejadian *stunting* dengan nilai $p < 0.000$ (kurang dari < 0.05).
2. Ibu yang memiliki pendidikan menengah ke atas (SMA) memiliki resiko 0.764 lebih kecil mendapatkan anak dengan kejadian *stunting*.

5.2 SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya, perlu mempertimbangkan menggunakan desain penelitian yang lebih variatif sehingga dapat mengumpulkan informasi yang lebih banyak dan diharapkan dapat melaksanakan penelitian lebih tentang faktor *direct* untuk dijadikan variabel penelitian yang mempengaruhi terjadinya *stunting* yang terjadi di Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor, sehingga bisa memperoleh hasil dan kesimpulan tentang hal yang mendasari terjadinya *stunting* di wilayah tersebut secara lebih luas. Disarankan juga menggunakan data primer seperti wawancara dan sebagainya untuk mendapatkan informasi secara langsung dari subyek penelitian

sehingga bisa meminimalkan adanya kesalahan pengukuran atau bias informasi.

2. Bagi tenaga kesehatan perlu untuk mengembangkan pengetahuan terkait gizi seimbang, kebutuhan mikronutrient dan makronutrient untuk ibu mengandung sampai 1000 hari pertama anak, cara melakukan edukasi yang benar dan tepat kepada ibu hamil dan sedang membesarkan anak, dan cara untuk mengukur prediksi algoritma *stunting* menggunakan *Stunting Tool for Early Prevention*.
3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Alor dapat menetapkan aturan terkait dengan instrumen yang digunakan saat melakukan pengukuran IMT dan status gizi pada seluruh puskesmas sehingga data yang terkumpul tidak memiliki bias.
4. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Alor bisa melihat pentingnya peningkatan tingkat pendidikan ibu karena menghasilkan risiko anak mengalami *stunting* yang lebih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuya, B. A., Ciera, J. and Kimani-Murage, E. (2012) 'Effect of mother's education on child's nutritional status in the slums of Nairobi', *BMC Pediatrics*. BMC Pediatrics, 12(1), p. 1. doi: 10.1186/1471-2431-12-80.
- Aguayo, V. M. and Menon, P. (2016) 'Stop *stunting*: Improving child feeding, women's nutrition and household sanitation in South Asia', *Maternal and Child Nutrition*, 12. doi: 10.1111/mcn.12283.
- Akombi, B. J. Agho, Kingsley E. Hall, John J. Wali, Nidhi. Renzaho, Andre M.N.
- Merom, Dafna. (2017) '*Stunting*, wasting and underweight in Sub-Saharan Africa: A systematic review', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(8), pp. 1–18. doi: 10.3390/ijerph14080863.
- Alderman, H. and Headey, D. D. (2017) 'How Important is Parental Education for Child Nutrition?', *World Development*. The Author(s), 94, pp. 448–464. doi: 10.1016/j.worlddev.2017.02.007.
- Anindita, P. (2012) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zink dengan *Stunting* (Pendek) Pada Balita Usia 6 sampai 35 Bulan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2), p. 18764. Available at: <https://www.neliti.com/publications/18764/hubungan-tingkat-pendidikan-ibu-pendapatan-keluarga-kecukupan-protein-zinc-denga>.
- Aridiyah (2013) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Stunting* pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting *Stunting* on Toddlers in Rural and Urban Areas) | Pustaka Kesehatan', 3(1). Available at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/2520>.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2006) *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2006-2010*.
- Badan Pusat Statistik (2019) *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2019*. Edited by D. Susilo, I. E. Harahap, and R. Sinang. Jakarta: Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia. Available at: <https://www.bps.go.id/publication/2019/11/29/1deb588ef5fdbfba3343bb5>

1/potret-pendidikan-statistik-pendidikan-indonesia-2019.html.

- Balitbangkes Kemenkes RI (2020) *Studi Status Gizi Balita, Balitbangkes Kemenkes RI*. Available at:
[https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/Rakerkesnas-2020/02-Side-event/SE_08/Studi Status Gizi Balita Terintegrasi SUSENAS 2019 \(Kapus Litbang UKM\).pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/Rakerkesnas-2020/02-Side-event/SE_08/Studi%20Status%20Gizi%20Balita%20Terintegrasi%20SUSENAS%202019%20(Kapus%20Litbang%20UKM).pdf).
- Beal, T. *et al.* (2018) 'A Review of Child *Stunting* Determinants in Indonesia', *Maternal and Child Nutrition*, 14(4), pp. 1–10. doi: 10.1111/mcn.12617.
- Bentley, A. Bentley, Abigail. Das, Sushmita. Alcock, Glyn. More, Neena Shah. Pantvaiddya, Shanti. Osrin, David. (2015) 'Malnutrition and infant and young child feeding in informal settlements in mumbai, india: Findings from a census', *Food Science and Nutrition*, 3(3), pp. 257–271. doi: 10.1002/fsn3.214.
- Black, R. E. Victora, Cesar G. Walker, Susan P. Bhutta, Zulfiqar A. Christian, Parul. De Onis, Mercedes. Ezzati, Majid *et al.* (2013) 'Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries', *The Lancet*, 382(9890), pp. 427–451. doi: 10.1016/S0140-6736(13)60937-X.
- Dewey, K. G. and Begum, K. (2011) 'Long-term Consequences of *Stunting* in Early Life', *Maternal and Child Nutrition*, 7(SUPPL. 3). doi: 10.1111/j.1740-8709.2011.00349.x.
- Dunkel Schetter, C. and Tanner, L. (2012) 'Anxiety, depression and stress in pregnancy: Implications for mothers, children, research, and practice', *Current Opinion in Psychiatry*, 25(2), pp. 141–148. doi: 10.1097/YCO.0b013e3283503680.
- Fadare, O. Amare, Mulubrhan. Mavrotas, George. Akerele, Dare. Ogunniyi, Adebayo. (2019) 'Mother's nutrition-related knowledge and child nutrition outcomes: Empirical evidence from Nigeria', *PLoS ONE*, 14(2), pp. 1–17. doi: 10.1371/journal.pone.0212775.
- George, C. M. Oldja, Lauren. Biswas, Shwapon. Perin, Jamie. Lee, Gwenyth O. Kosek, Margaret. Sack, R. Bradley *et al.* (2015) 'Geophagy is Associated

with Environmental Enteropathy and *Stunting* in Children in Rural Bangladesh', *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 92(6). doi: 10.4269/ajtmh.14-0672.

Guerrant, R. L. Leite, Alvaro M. Pinkerton, Relana. Medeiros, Pedro H.Q.S. Cavalcante, Paloma A. DeBoer, Mark *et al.* (2016) 'Biomarkers of Environmental Enteropathy, Inflammation, *Stunting*, and Impaired Growth in Children in Northeast Brazil', *PLoS ONE*, 11(9). doi: 10.1371/journal.pone.0158772.

Hanieh, S. Braat, Sabine. Simpson, Julie A. Ha, Tran Thi Thu. Tran, Thach D. Tuan, Tran. Fisher, Jane *et al.* (2019) 'The *Stunting* Tool for Early Prevention: Development and external validation of a novel tool to predict risk of *stunting* in children at 3 years of age', *BMJ Global Health*, 4(6), pp. 1–12. doi: 10.1136/bmjgh-2019-001801.

Ibrahim, I. A. and Faramita, R. (2015) 'Hubungan faktor sosial ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Barombong kota Makassar tahun 2014', *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 7(1), pp. 63–75. Available at: <http://103.55.216.55/index.php/Al-Sihah/article/view/1978>.

Imas Masturoh and Anggita, N. (2018) *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Pertama. Edited by N. Suwarno. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemdikbud (2016) *Hasil Pencarian - KBBI Daring*, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sosialisasi> (Accessed: 7 November 2020).

Kemenkes RI (2011) *Keputusan Menteri Kesehatan RI tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak, Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://med.unhas.ac.id/kedokteran/wp-content/uploads/2017/03/buku-sk-antropometri-2010-1.pdf>.

Kemenkes RI (2018) *Buletin Stunting*, Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at:

<https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>.

Kemenkes RI (2020) *Peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standart Antropometri Anak, Kementerian Kesehatan RI*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. doi: 10.1155/2010/706872.

Kementerian PPN/ Bappenas (2018) 'Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan *Stunting* Terintegrasi di Kabupaten/Kota', *Rencana Aksi Nasional dalam Rangka Penurunan Stunting: Rembuk Stunting*, (November), pp. 1–51. Available at: <https://www.bappenas.go.id>.

Khan, S., Zaheer, S. and Safdar, N. F. (2019) 'Determinants of *stunting*, underweight and wasting among children', *BMC public health*. BMC Public Health, 19(358), pp. 1–15.

Kominiareka, M. A. and Rajan, P. (2016) 'Nutrition Recommendation in Pregnancy and Lactation', *Nutrition Recommendations in Pregnancy and Lactation Michelle*, 1(1). doi: 10.1016/j.mcna.2016.06.004.Nutrition.

Lailatul, M. and Ni'mah., C. (2015) 'Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan *Stunting* pada Balita Keluarga Miskin', *Media Gizi Indonesia*, 10(2015). doi: Vol. 10, No. 1 Januari–Juni 2015: hlm. 84–90 terdiri.

Leroy, J. L., Ruel, M. and Habicht, J. P. (2013) 'Critical windows for nutritional interventions against *stunting*', *American Journal of Clinical Nutrition*, 98(3). doi: 10.3945/ajcn.113.066647.

Lestari, W., Margawati, A. and Rahfiludin, Z. (2014) 'Faktor Risiko *Stunting* Pada Anak Umur 6-24 Bulan di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Provinsi Aceh', *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 3(1). doi: 10.14710/jgi.3.1.126-134.

Lindsay, Karen L., Claudia Buss, Pathik D. Wadhwa, and S. E. (2019) 'The Interplay Between Nutrition and Stress in Pregnancy: Implication for Fetal Programming of Brain Development', *Physiology & behavior*, 176(1). doi: 10.1016/j.biopsycho.2018.06.021.The.

- Lopresti, A. L. (2020) 'The Effects of Psychological and Environmental Stress on Micronutrient Concentrations in the Body: A Review of the Evidence', *Advances in Nutrition*. Oxford University Press, 11(1), pp. 103–112. doi: 10.1093/advances/nmz082.
- Monteiro, C. A. Benicio, M. H. D. Aquino. Conde, W. Lisboa. Konno, Silvia. Lovadino, Ana Lucia. Barros, Aluisio J.D. *et al.* (2010) 'Narrowing socioeconomic inequality in child *stunting*: the Brazilian experience, 1974–2007', *Bulletin of the World Health Organization*, 88(4), pp. 305–311. doi: 10.2471/BLT.09.069195.
- Moore, K. L., Persaud, T. V. . and Torchia, M. G. (2013) *The Developing Human: Clinically Oriented Embryology*. 9th edn. Edited by Christine. Philadelphia: Elsevier Saunders.
- Mousa, A., Naqash, A. and Lim, S. (2019) 'Macronutrient and micronutrient intake during pregnancy: An overview of recent evidence', *Nutrients*, 11(2), pp. 1–20. doi: 10.3390/nu11020443.
- Mustamin, Ramlan, A. and Budiawan (2018) 'Tingkat Pendidikan Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *Stunting* pada Balita di Provinsi Sulawesi Selatan', *Media Gizi Pangan*, 25, pp. 25–32.
- Ngaisyah, R. D. (2015) 'Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul', *Medika Respati*, X(4).
- Niga, D. M. and Purnomo, W. (2016) 'Hubungan Antara Praktik Pemberian Makan, Perawatan Kesehatan, Dan Kebersihan Anak Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 1-2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang', *Wijaya*, 3(2). Available at: <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/521871>.
- NJ., G. S., Griffiths PL. and Bogin BA. Madise (2015) 'Nutritional interventions for preventing *stunting* in children (0 to 5 years) living in urban slums in low and middle-income countries (LMIC) (Protocol)', *Cochrane Library*, (5), pp. 1–44. doi: 10.1002/14651858.CD011695. www.cochranelibrary.com.

- Nurmalasari, Y. and Febriany, T. W. (2020) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 6-59 bulan', *Jurnal Kebidanan*, 6(2). Available at: <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1636123>.
- Olsa, E. D., Sulastri, D. and Anas, E. (2018) 'Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian *Stunting* pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3). doi: 10.25077/jka.v6i3.733.
- de Onis, M. and Branca, F. (2016) 'Childhood *stunting*: A global perspective', *Maternal and Child Nutrition*, 12. doi: 10.1111/mcn.12231.
- PERMENKES (2016) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: https://www.kemkes.go.id/resources/download/lain/PMK_No.39_ttg_PIS_PK.pdf.
- Rahayu, A. and Khairiyati, L. (2014) 'Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Anak 6-23 Bulan', *Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 37(2 Dec), pp. 129–136. Available at: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/pgm/article/view/4016>.
- Richard, S. A. Black, Robert E. Gilman, Robert H. Guerrant, Richard L. Kang, Gagandeep. Lanata, Claudio F. Mølbak, Kåre *et al.* (2013) 'Diarrhea in early childhood: Short-Term association with weight and long-Term association with length', *American Journal of Epidemiology*, 178(7), pp. 1129–1138. doi: 10.1093/aje/kwt094.
- RISKESDAS (2018) *Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS)*, Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- Rohmatun, N. Y. (2014) 'Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian'. Available at: <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/767811>.
- Rokx, C., Subandoro, A. and Gallagher, P. (2018) *Indonesia's Ambition to Reduce*

Stunting. First Edit. Washington DC: World Bank Group.

Sastroasmoro, S. (2011) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Keempat. Edited by S. BW, S. Sastroasmoro, and N. S. Mariyam. CV. Sagung Seto.

Semba, R. D. Shardell, M. Sakr A. Fayrouz A. Moaddel, R. Trehan, I. Maleta, Kenneth M. Ordiz, M. Isabel Kraemer, Klaus *et al.* (2016) ‘Child *Stunting* is Associated with Low Circulating Essential Amino Acids’, *EBioMedicine*. Elsevier Saunders, 6. doi: 10.1016/j.ebiom.2016.02.030.

Setiawan, E., Machmud, R. and Masrul, M. (2018) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2). doi: 10.25077/jka.v7i2.813.

Siyoto, D. S. and Sodik, M. A. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Pertama. Edited by Ayup. Literasi Media Publishing.

Soekatri, M. Y. E., Sandjaja, S. and Syauqy, A. (2020) ‘*Stunting* was associated with reported morbidity, parental education and socioeconomic status in 0.5–12-year-old Indonesian children’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(17), pp. 1–9. doi: 10.3390/ijerph17176204.

Suryani, I. D. and Andrias, D. R. (2015) ‘Hubungan Praktik Pemberian Makan dengan Kejadian Berat Badan Kurang pada Anak usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidoarjo’, *Media Gizi Indonesia*, 10(1). Available at: <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/467535>.

Titaley, C. R. Ariawan, Iwan H. Dwi M. Anifatun. Dibley, Michael J. *et al.* (2019) ‘Determinants of The *Stunting* of Children Under Two Years Old in Indonesia: A Multilevel Analysis of The 2013 Indonesia Basic Health Survey’, *Nutrients*, 11(5). doi: 10.3390/nu11051106.

Unicef/ WHO/The World Bank (2019) ‘Levels and Trends in Child malnutrition - Unicef WHO The World Bank Joint Child Malnutrition Estimates, key findings pf the 2019 edition’, *Unicef*, p. 4. doi: 10.1016/S0266-6138(96)90067-4.

- UU RI (2003) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Available at:
<http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan1/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>.
- Vonaesch, P. Tondeur, L. Breurec, S. Bata, P. Nguyen, Liem Binh L. Frank, T. Farra, Alain *et al.* (2017) 'Factors associated with *stunting* in healthy children aged 5 years and less living in Bangui (RCA)', *PLoS ONE*, 12(8). doi: 10.1371/journal.pone.0182363.
- Vonaesch, P. Randremanana, R. Gody, Jean C. Collard, Jean M. Giles-Vernick, T. Doria, Maria Vigan-Womas, Inès *et al.* (2018) 'Identifying the etiology and pathophysiology underlying *stunting* and environmental enteropathy: Study protocol of the AFRIBIOTA project', *BMC Pediatrics*. BMC Pediatrics, 18(1). doi: 10.1186/s12887-018-1189-5.
- Wellina, W. F., Kartasurya, M. I. and Rahfiludin, M. Z. (2016) 'Faktor risiko *stunting* pada anak umur 12-24 bulan', *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 5(1). doi: 10.14710/jgi.5.1.55-61.
- WHO (2012) *Interpretation Guide, Nutrition Landscape Information System (NLIS)*. WHO Library Cataloguing-in-Publication Data. doi: 10.1159/000362780.Interpretation.
- WHO (2013) 'Childhood *Stunting*: Context, Causes and Consequences WHO Conceptual Framework', *Who*, 9(2), pp. 27–45.
- WHO (2014) 'Global Nutrition Targets 2025 *Stunting* Policy Brief', WHO. Available at:
https://www.who.int/nutrition/topics/globaltargets_stunting_policybrief.pdf.
- WHO (2020) *Stunting prevalence among children under 5 years of age (%) (JME)*, World Health Organization. Available at:
<https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/stunting-prevalence> (Accessed: 7 November 2020).
- Yusuf, M. (2018) *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Pertama, Lembaga Penerbit

Kampus IAIN Palopo. Pertama. Edited by D. Ilham. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

Zhou, M. and Brown, D. (2015) *Educational Learning Theories: 2nd Edition*. First edit, *Education Open Textbooks*. First edit. Galileo, University System of Georgia. Available at: <https://oer.galileo.usg.edu/education-textbooks/1>.

©UKDW